

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

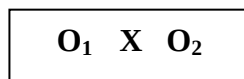
Studi mengenai pengaruh metode *Shared Reading* terhadap kemampuan membaca dini pada anak di PAUD GAMUS adalah suatu kegiatan penelitian yang menggunakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga diharapkan menghasilkan sesuatu dan kesimpulan mengenai kemampuan membaca dini pada anak di PAUD GAMUS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen, dan menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2005:13):

Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam pendekatan kuantitatif dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru, dan data penelitian berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan di atas metode kuantitatif ini akan mampu memberikan data yang objektif dalam menilai perubahan yang terjadi pada objek penelitian. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen *one group* pretes-postes. Penelitian pre-eksperimen bentuk ini dilakukan untuk mencari pengaruh metode *Shared Reading* terhadap kemampuan membaca dini pada anak usia Taman Kanak-kanak. Menurut Sugiyono (2007: 110) desain *one group* pretes-postes merupakan penelitian yang didalamnya terdapat pretes sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Berikut merupakan gambar desain yang digunakan dalam penelitian menurut Sugiyono (2007: 58):

Desain Pola Eksperimen



O_1 = Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Variabel Penelitian

Hadi (Arikunto, 1998:97) mendefinisikan bahwa istilah variabel merupakan gejala yang bervariasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dalam hal ini metode *Shared Reading* dan variabel dependen (Y) yaitu kemampuan membaca dini pada anak usia taman kanak-kanak.

C. Definisi Operasional Variabel

- a. Kemampuan membaca dini adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf (Tampubolon dalam Herlina, 2011). Membaca dini merupakan proses yang melibatkan aktivitas auditif (pendengaran) dan visual (penglihatan) agar anak dapat menyebutkan huruf, kata dan kalimat sederhana serta memperoleh makna dari symbol yang diberikan kepada anak secara terprogram (secara formal) kepada anak prasekolah. Membaca dini memiliki tahapan yaitu : tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri,

tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar.

- b. *Shared Reading* adalah metode menceritakan sebuah buku dengan gambar dan teks yang dapat jelas dilihat anak. Penerapan kegiatan ini dilakukan dengan adanya perencanaan serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan di antaranya guru memulai kegiatan dengan menyebutkan karakter tokoh cerita, kemudian menyebutkan kata kunci serta melakukan evaluasi dengan menyusun potongan gambar menjadi alur cerita dengan disertai dengan kata atau kalimat sederhana.

D.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan observasi sistematis. Arikunto (1998: 147) mengemukakan bahwa observasi sistematis yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Kisi-kisi instrumen merupakan alat untuk memperlihatkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dan metode yang digunakan serta instrumen yang disusun (Arikunto, 2006:162). Dalam penelitian ini, untuk mengungkap seberapa jauh profil pengaruh metode *Shared Reading* terhadap kemampuan membaca dini digunakan jenis *rating scale* dengan skor 0-4. Adapun kisi-kisi instrumen secara rinci dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	ITEM
Kemampuan Membaca Dini	1. Tahap Fantasi	a. Mengungkapkan pengalaman sederhana.	- Anak bercerita tentang buku cerita kesukaannya. - Anak menunjukkan ekspresi senang ketika akan dibacakan buku cerita.
	2. Tahap Pembentukan konsep Diri	a. Mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb). b. Mengungkapkan perasaan atau pengalaman sederhana tentang cerita yang sedang dibacakan	- Anak menyebutkan karakter atau sifat tokoh dalam cerita. - Anak menceritakan pengalamannya a berkaitan dengan cerita yang sedang dibacakan.
	3. Tahap Membaca Gambar	a. Memahami cerita yang dibacakan. b. Anak dapat menggunakan kata-	- Anak dapat mengulang kembali cerita yang pernah didengar. - Anak dapat menceritakan kejadian yang

		kata bermakna yang berhubungan dengan gambar.	tertera dalam gambar.
	4.Tahap Pengenalan Bacaan	a. Anak dapat mengenal abjad dan tulisan kata b. Anak dapat mengulang kalimat sederhana.	• Anak dapat menunjukan sambil menyebutkan huruf atau kata kunci dalam cerita. • Anak dapat menyebutkan kembali kalimat sederhana dalam cerita.
	5.Tahap Membaca Lancar	a. Menyebutkan symbol-simbol huruf yang dikenal. b. Menyusun kalimat sederhana	• Anak dapat menyebutkan huruf yang tertera dalam buku cerita. • Anak dapat menyusun potongan kalimat sederhana sesuai gambar

Sumber : DepDikNas tahun 2000 (Shofi. U (2008). *Sayang, belajar membaca yuk!*. Surakarta : Arfa Publisng).
 dan Permen No. 58 2009.(<http://mudarwan.files.wordpress.com/>).

1. Validitas Item

Untuk mengukur sesuatu diperlukan alat ukur yang baik, alat ukur yang akan digunakan harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik. Untuk mengetahui apakah pedoman observasi itu mempunyai validitas dan reliabilitas yang baik, maka alat ukur tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan. Menghitung validitas bertujuan untuk menilai ketepatan dan kesahihan instrumen tersebut dalam mengukur kemampuan siswa. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jenis validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas soal secara keseluruhan dan validitas butir soal atau item.

Perhitungan validitas ini menggunakan rumusan korelasi *product moment* angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 1998: 69})$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara faktor X dan Y

n : Jumlah sampel

X = Item soal yang dicari validitasnya

Y = Skor total yang diperoleh sampel

Selanjutnya, proses pengambilan keputusan didasarkan pada uji hipotesa dengan kriteria pengukuran uji validitas item soal tersebut yaitu

1. Jika r hitung positif dan $r_{hitung} \geq 0,3$, maka butir soal valid

2. Jika r hitung negatif dan $r_{hitung} < 0,3$, maka butir soal tidak valid

Uji validitas dihitung berdasarkan item pertanyaan. Tingkat validitas setiap item dikonfirmasi dengan tabel interpretasi nilai r untuk korelasi. Interpretasi nilai validitas yang didapat yaitu:

Tabel 3.1
Interpretasi Uji Validitas Kemampuan membaca dini

No Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,84	0,30	Valid
2	0,51	0,30	Valid
3	0,71	0,30	Valid
4	0,83	0,30	Valid
5	0,86	0,30	Valid
6	0,63	0,30	Valid
7	0,82	0,30	Valid
8	0,50	0,30	Valid
9	0,77	0,30	Valid
10	0,83	0,30	Valid

2. Reliabilitas Instrumen

Setelah diuji validitas setiap item, selanjutnya instrumen pengumpul data diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan atau konsistensi instrumen. Reliabilitas berarti bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Menurut Sugiyono (2007) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (α) melalui tahapan sebagai berikut.

Sari Wulantina, 2013

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dini Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak Dengan Metode Shared Reading

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pertama, menghitung nilai reliabilitas atau r hitung (r_{11}) dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

n = banyaknya soal

Kedua, mencari varians semua item menggunakan rumus berikut.

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2002:109})$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah Skor

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor

N = banyaknya sampel

Setelah diuji validitas butir soal/item dari variabel kemampuan membaca dini, maka langkah selanjutnya adalah menguji apakah butir soal tersebut reliabel, untuk mengetahuinya peneliti menggunakan bantuan perhitungan program SPSS.

Titik tolak ukur koefisien reliabilitas digunakan pedoman koefisien korelasi dari Sugiyono (1999:149) yang disajikan pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefesien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

E. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaannya dibagi ke dalam tiga tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Persiapan Penelitian

Pada tahapan persiapan peneliti mengurus dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan yang akan diperlukan peneliti, sehingga diharapkan tercipta suatu kelancaran pada saat dilaksanakannya penelitian, mulai dari surat menyurat yang dibutuhkan pada penelitian, pemilihan subjek penelitian, hingga perlengkapan atau instrumen yang dibutuhkan selama penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data, informasi dan meneliti perubahan-perubahan yang terjadi penelitian berlangsung di lapangan yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang telah direncanakan sebelumnya oleh peneliti direalisasikan secara langsung, melalui tahapan obeservasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran di kelas mengenai kemampuan membaca dini dengan metode *Shared Reading* setiap anak. Secara rinci berikut merupakan rincian pelaksanaan penelitian :

a. Mengenalkan tokoh cerita

Petama guru mengenalkan tokoh-tokoh dari cerita. Pengenalan biasanya memakan waktu sekitar 5-10 menit. Guru harus membawa gambar dari tokoh-tokoh tersebut. Menyebutkan karakter para tokoh secara berulang – ulang sehingga anak dapat menangkap ungkapan-ungkapan yang diucapkan guru. Anak hanya mendengarkan dan melihat gerakan dari guru yang menerangkan. Sese kali anak-anak menirukan ucapan guru dari karakter tokoh tersebut secara sederhana.

b. Mengenalkan kata kunci

Kata kunci sangatlah penting diperkenalkan di awal sebelum membaca teks bersama-sama. Cara pengenalan kata kunci ini harus disertai cerita singkat dari teks tersebut. Pengenalan kata kunci bisa dilakukan bersamaan dengan pengenalan karakter dari tokoh cerita tersebut.

c. Membacakan cerita

Guru membacakan cerita dengan membawa gambar atau boneka untuk ilustrasi. Guru harus bisa berekspresi pada setiap kalimat atau frasa yang diucapkannya. Guru membaca tiap kalimat atau frasa secara berulang-ulang, anak bisa menirukan beberapa kata kunci pada setiap paragraf. Kata kunci sangat penting untuk mengenalkan kosa kata baru pada anak – anak. Jadi intinya anak tidak harus membaca semua kalimat di setiap paragraf. Dalam fase ini anak-anak masih dalam fase mendengarkan.

Pada fase ini guru bisa bertanya kepada anak dengan pertanyaan yang sangat sederhana. Biasanya anak belum bisa menjawab pertanyaan dari guru. Jadi guru harus menjawab sendiri pertanyaannya kemudian mengulangnya lagi sampai anak menjawab sesuai yang diucapkan guru tersebut.

d. Pengulangan cerita

Untuk tes tulis, kita tidak perlu menggunakan banyak kata tanya seperti apa, di mana dll, tetapi kita cukup menyediakan gambar dan penggalan-penggalan kalimat atau dialog dari para tokoh di cerita tersebut. Kemudian anak mencocokkan antara gambar dan penggalan-penggalan tadi. Fase ini bisa dikerjakan anak-anak secara berkelompok atau individu. Urutan gambar harus disesuaikan dengan alur cerita. Jadi anak-anak secara otomatis telah faham dengan mengurutkan penggalan-penggalan cerita tersebut menjadi satu paragraf sederhana.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian di lapangan, berdasarkan kerangka, analisis data yang telah dikumpulkan dan disimpulkan di tengah berlangsungnya atau selama penelitian dilaksanakan. Setelah hasil penelitian disusun dalam bentuk draft laporan penelitian, selanjutnya diajukan kepada pembimbing sebagai bentuk laporan kemajuan. Berdasarkan saran dan masukan pembimbing dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan laporan.

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi. Hadi (Sugiyono, 2007:203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dengan demikian penelitian menggunakan teknik observasi ini akan memberikan hasil yang akurat dalam pelaksanaan penelitian.

2. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam membuat profil kemampuan membaca dini sebelum dan setelah penggunaan metode *Shared Reading* adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan Skor maksimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor maksimal ideal = jumlah soal x skor tertinggi

$$10 \times 4 = 40$$

b. Menentukan Skor minimal ideal yang diperoleh sampel:

Skor minimal ideal = jumlah soal x skor terendah

$$10 \times 0 = 0$$

c. Mencari rentang skor ideal yang diperoleh sampel:

Rentang skor = Skor maksimal ideal – skor minimal ideal

$$40 - 0 = 40$$

d. Mencari interval skor:

Interval skor = Rentang skor/3

$$40/3 = 13,3$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas, kemudian didapat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Profil Kemampuan membaca dini

Kriteria	Rentang
Tinggi	28 – 41
Sedang	14 – 27
Rendah	1 – 13

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji non parametric Kolmogrov-Smirnov ($p > 0,05$) dikarenakan jumlah subyek penelitian berjumlah 21 anak, dengan menggunakan bantuan SPSS 17.0. Pengujian pengaruh metode *Shared Reading* terhadap kemampuan membaca dini pada anak usia taman kanak-kanak dilakukan dengan uji Mc Nemar dengan tahapan sebagai berikut:

a. Hipotesis

$$H_0 : \mu_{\text{posttest}} = \mu_{\text{pretest}}$$

Rata-rata data pretes dan data postes adalah tidak berbeda secara signifikan

$$H_1 : \mu_{\text{posttest}} \neq \mu_{\text{pretest}}$$

Rata-rata data pretes dan data postes adalah berbeda secara signifikan

b. Dasar Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan dilakukan dengan dua cara, yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan $\alpha = \dots$

Jika Pengambilan keputusannya berdasarkan nilai t hitung maka kriterianya adalah H_0 diterima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana $t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ didapat dari daftar tabel t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 1)$ dan peluang $1-\frac{1}{2}\alpha$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

Jika pengambilan keputusannya berdasarkan angka probabilitas (nilai p), maka kriterianya adalah:

- a. Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 diterima

c. Mencari t hitung

Tahapan mencari t hitung adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih (d), yaitu data pretes – data postes
- b. Menghitung total d, lalu mencari mean d

- c. Menghitung $d - (d \text{ rata rata})$, kemudian mengkuadratkan selisih tersebut, dan menghitung total kuadrat selisih tersebut,
- d. Mencari Sd^2 , dengan rumus :

$$Sd^2 = \frac{1}{(n-1)} \times [\text{total}(d - d \text{ rata rata})^2]$$

- e. Mencari t hitung dengan rumus

$$t_{\text{Hitung}} = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

Dimana :

$\bar{d}$ = rata rata d

Sd = standar deviasi

n = banyaknya data

(Sudjana 1996:242)

E. Subjek Penelitian

Arikunto (1998:114) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data pada penelitian ini adalah anak PAUD GAMUS Kelurahan Gegerkalong yang jumlah anak yang diteliti sebanyak 21 orang.